

PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI *METODE MAKE A MATCH* KELAS

Siti Nurwahidah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: sitinurwahidah534@gmail.com

Received: Maret, 2023

Accepted: April 2023

Published: Mei, 2023

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the fiqh learning process by applying the make a match method in class VII MTs Daarul Muttaqien and to find out the fiqh learning outcomes of class VII MTs Daarul Muttaqien students after the make a match method is applied. This research is a Class Action Research (PTK) conducted collaboratively with Fiqih teachers in Class VII MTs Daarul Muttaqien. This research was carried out in two cycles with pre-action or pre-cycle activities first carried out. The subjects of this study were 28 students of class VII B MTs Daarul Muttaqien. The data collection techniques used in this study were observations, interviews and learning outcomes tests. The collected data is then analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the fiqh learning process through the application of the make a match method went well and succeeded in increasing student activities when participating in learning. Meanwhile, student learning outcomes also experienced an increase as indicated by the increase in the number of students who experienced complete learning where in pre-action it was known that only 10 students completed learning (35.71%), increased to 20 students in cycle I (71.43%) and increased again to 25 students in cycle II (89.29%).

Keywords: Fiqih, Make a Match Method, Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran fiqih dengan menerapkan metode make a match di kelas VII MTs Daarul Muttaqien dan untuk mengetahui hasil belajar fiqih peserta didik kelas VII MTs Daarul Muttaqien setelah metode make a match diterapkan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru Fiqih di Kelas VII MTs Daarul Muttaqien. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan terlebih dahulu dilakukan kegiatan pra tindakan atau pra siklus. Subjek penelitian ini adalah 28 orang peserta didik kelas VII B MTs Daarul Muttaqien. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes hasil belajar. Data yang terkumpul kemudian di analisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran fiqih melalui penerapan metode make a match berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan aktivitas peserta didik ketika mengikuti pembelajaran. Sementara itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah peserta didik yang mengalami tuntas belajar dimana pada pratindakan diketahui hanya 10 peserta didik saja yang tuntas belajar (35,71%), meningkat menjadi 20 peserta didik pada siklus I (71,43%) dan meningkat lagi menjadi 25 peserta didik pada siklus II (89,29%).

Kata Kunci: *Fiqih, Metode Make a Match, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

PAI (Pendidikan Agama Islam) ialah sebuah materi wajib dimana harus diajarkan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga ke tingkat yang lebih tinggi (Universitas). Tujuan dari dilaksanakannya Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk mendidik para peserta didik menjadi manusia yang tunduk kepada sang pencipta. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah terdiri dari tiga bahasan utama, yaitu keimanan, ibadah serta tasawuf. Sedangkan kompetensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Aqidah, SKI, Akhlak, dan Fiqih. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dikatakan sebagai kegiatan pembelajaran yang kompleks karena disamping memuat hipotesis, juga memuat mengenai pedoman praktikum kesehariannya, sehingga Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi proses belajar dimana sangatlah erat dengan kehidupan keseharian para peserta didik. Tujuan penelitian fiqih guna memahami hukum agama dalam kaitannya bersama hukum perilaku manusia (Rofi'i, 2009: 3). fiqih ialah disiplin pengetahuan dimana mempelajari serta mengulas berbagai norma hukum dasar dimana ada pada Al-Qur'an serta berbagai pedoman universal dimana ada pada sunnah Nabi (Idris, 1990: 1-3). Oleh karena itu, Fiqih tidak hanya memberikan pengetahuan, namun juga mengajarkan nilai-nilai (*education value*).

Oleh karena itu, pada menyampaikan pembelajaran fiqih, maka pengajar diharuskan bisa menyajikan macam serta cara pembelajaran dimana cukup

sesuai sehingga pada pengajaran fiqih tidak hanya terjadi pemindahan pengetahuan saja, namun hasil dari pengetahuan tersebut bisa dipraktikkan oleh para peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya. Namun pada kenyataannya, kebanyakan guru masih menggunakan metode tradisional dalam menyampaikan materi fiqih di kelas. Metode tradisional tersebut adalah dimana guru dalam menyampaikan materi masih menekankan pada ceramah, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada pelajar, dimana pada pembelajaran tersebut pelajar tak aktif karena mereka cuma menjadi pendengar serta pencatat dari apa yang disampaikan oleh guru mereka, serta tak mengikutsertakan pelajar guna aktif pada pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran satu arah itu membuat para peserta didik menjadi jenuh dan bosan, dan bahkan menyebabkan mereka menjadi kurang serius ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dan cenderung mengabaikan pelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hal tersebut tentu saja memberikan dampak terhadap hasil belajar menjadi kurang memuaskan.

Melalui penelitian yang sudah dilakukan penulis ingin menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi agar siswa berperan lebih aktif dalam kegiatan belajar dan bekerja sama dengan team kelompok melalui metode *make a match* pada pelajaran fiqih. Pembelajaran menggunakan metode *make a match* diperankan bersama prosedur untuk mencari dan menyesuaikan pasangan melalui kartu-kartu, dimana kartu-kartu tersebut berisi soal-soal yang sudah disediakan dan balasan dari isi soal. (Suprijono, 2013:94).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru Fiqih di Kelas VII MTs Daarul Muttaqien. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan terlebih dahulu dilakukan kegiatan pra tindakan atau pra siklus. Subjek penelitian ini adalah 28 orang peserta didik kelas VII B MTs Daarul Muttaqien. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan tes hasil belajar. Data yang terkumpul kemudian di analisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data pratindak

Dalam kegiatan pratindakan ini, penulis mengamati dan mengumpulkan keterangan terkait agenda pengajaran pelajar selama kegiatan pembelajaran fiqih serta data hasil belajar setelah peserta didik mengikuti pembelajaran fiqih yang dilakukan. Hasil belajar sendiri berdasarkan pendapat dari Purwanto (2010:46) merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat sebuah kegiatan yang disebut belajar.

Darsono (2012: 110) mengatakan bahwa **alat ukur siswa dapat dilihat dari evaluasi hasil belajar, untuk** perolehan belajar **dapat** ditempuh lewat 2 teknik ialah Teknik tes dan Teknik non tes. Dalam riset Tindakan Kelas ini, penilaian hasil belajar menggunakan teknik tes secara tulis untuk mengukur kemampuan kognitif dan Teknik non tes melalui observasi untuk mengukur kemampuan afektif peserta didik.

Data Perolehan Aktivitas Pelajar pada Pratindakan

No	Indikator	Skor Rata Rata	Kategori
1	Disiplin	52,67	Cukup
2	Rasa Ingin Tahu	35,71	Kurang
3	Tanggung Jawab	54,46	Cukup
4	Kerjasama	33,04	Kurang
5	Percaya Diri	34,82	Kurang
Total		46,25	Kurang

Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Pratindakan

Kategori	Jumlah
Skor tertinggi	85
Skor terendah	55
Nilai Rata Rata	66,96
Jumlah pelajar tuntas	11

Jumlah pelajar tak tuntas	17
Persentase pelajar tuntas	39,28%
Persentase pelajar tak tuntas	60,72%

2. Hasil Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sesuai dengan tahapan tahapan Riset Tindakan Kelas dimana mencakup atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan serta refleksi.

- a. Adapun data hasil pengamatan mengenai terselenggaranya pembelajaran dimana dijalankan atas oleh pengajar (penulis) dalam siklus I bisa diketahui

No	Kegiatan	Skor Rata Rata	Kategori
1	Kegiatan Awal	75,00	Baik
2	Kegiatan Inti	78,57	Baik
3	Kegiatan Akhir	83,33	Sangat Baik
Total		78,41	Baik

Data Perolehan Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I

No	Indikator	Skor Rata Rata	Kategori
1	Disiplin	70,53	Baik
2	Rasa Ingin Tahu	74,10	Baik
3	Tanggung Jawab	73,21	Baik
4	Kerjasama	75,00	Baik
5	Percaya Diri	77,68	Baik
Total		73,75	Baik

Tabel
Data Hasil Belajar pelajar pada Siklus I

Kategori	Jumlah
Skor tertinggi	90
Skor terendah	60
Nilai Rata Rata	75,72
Jumlah peserta didik tuntas	20
Jumlah peserta didik tidak tuntas	8
Persentase peserta didik tuntas	71,43%
Persentase peserta didik tidak tuntas	28,57%

a. Refleksi

Refleksi bermaksud melaksanakan penilaian perolehan kegiatan riset dimana sudah dijalankan siklus I. Refleksi dilakukan dengan mengamati catatan lapangan serta data data hasil tindakan. Refleksi dilakukan bersama dengan observer dan hasil selanjutnya dimanfaatkan untuk maksud sumber perspektif guna pengembangan menata rancangan kegiatan dalam siklus berikutnya

3. Hasil Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan tahapan yang sama dengan siklus I. Adapun penjabaran dari kegiatan tindakan kelas dalam siklus II adalah antara lain:

- a. Perencanaan.
- b. Pelaksanaan Tindakan.
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Kegiatan	Skor Rata	Kategori
----	----------	-----------	----------

Peningkatan Hasil Belajar Fiqih
Melalui Metode Make A Match Kelas

		Rata	
1	Kegiatan Awal	90,00	Sangat Baik
2	Kegiatan Inti	98,21	Sangat Baik
3	Kegiatan Akhir	91,67	Sangat Baik
Total		95,45	Sangat Baik

Data Hasil Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II

No	Indikator	Skor Rata Rata	Kategori
1	Disiplin	86,60	Sangat Baik
2	Rasa Ingin Tahu	86,71	Sangat Baik
3	Tanggung Jawab	86,71	Sangat Baik
4	Kerjasama	94,64	Sangat Baik
5	Percaya Diri	94,64	Sangat Baik
Total		88,57	Sangat Baik

Data Perolehan Belajar pelajar pada Siklus II

Kategori	Jumlah
Skor tertinggi	100
Skor terendah	65
Nilai Rata Rata	86,46
Jumlah peserta didik tuntas	27
Jumlah peserta didik tidak tuntas	1
Persentase peserta didik tuntas	96,43%

Persentase peserta didik tidak tuntas	3,56%
---------------------------------------	-------

d. Refleksi

Sama halnya dengan siklus I, refleksi siklus II bermaksud menjalankan penilaian perolehan aksi riset dimana sudah dijalankan dengan mengamati catatan lapangan serta data data hasil tindakan.

4. Perbandingan Hasil Tindakan

Adapun peningkatan keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas serta hasil belajar peserta didik dapat terlihat dari tabel perbandingan setiap data hasil Penelitian Tindakan Kelas ini.

Perbandingan Perolehan Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Kegiatan	Siklus I	Siklus II
1	Kegiatan Awal	75,00	90,00
2	Kegiatan Inti	78,57	98,21
3	Kegiatan Akhir	83,33	91,67

a. Perbandingan aktivitas peserta didik selama pembelajaran Perbandingan Aktivitas Pelajar

No	Indikator	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Disiplin	52,67	70,53	86,60
2	Rasa Ingin Tahu	35,71	74,10	86,71
3	Tanggung Jawab	54,46	73,21	86,71
4	Kerjasama	33,04	75,00	94,64
5	Percaya Diri	34,82	77,68	94,64

b. Perbandingan Perolehan Belajar Peserta Didik

No	Kategori	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik Tuntas	11	20	27
2	Peserta didik Tidak Tuntas	17	8	1

SIMPULAN

Berdasarkan hasil riset Tindakan Kelas dimana sudah dijalankan yaitu bersama menerapkan *metode make a match* guna mengembangkan perolehan belajar fiqih peserta didik kelas VII B MTs Daarul Muttaqien Pagedangan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan persoalan riset Tindakan Kelas ini ialah:

1. Proses pembelajaran fiqih lewat penerapan metode *make a match* berjalan dengan baik dan berhasil mengembangkan kegiatan peserta didik pada sektor indikator disiplin, rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri peserta didik kelas VII B MTs Daarul Muttaqien Pagedangan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Perolehan belajar pelajar mendapati perkembangan yang memuaskan. Situasi itu bisa diketahui lewat meningkatnya jumlah pelajar dimana mendapatkan skor sesuai atau melebihi standar kriteria (KKM) yang ditetapkan dimana pada pratindakan diketahui hanya 11 peserta didik saja yang tuntas belajar (39,28%), meningkat menjadi 20 peserta didik pada siklus I (71,43%) dan meningkat lagi menjadi 27 peserta didik pada siklus II (96,43%)

DAFTAR PUSTAKA

- Komalasari. Kokom, 2010. *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Rofi'i, Ahmad, 2009. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Idris, Abdul Fatah dan Ahmadi, Abu. 1990. *Kifayatul Akhyar Terjemahan Ringkasan Fiqih Islam Lengkap*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Darsono M, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press.